<table>
<tr><td rowspan="2">RSAU dr. ESNAWAN ANTARIKSA</td><td colspan="3">PERAWATAN METODE KANGGURU (PMK)</td></tr>
<tr><td>No. Dokumen
SPO/490/Prognas.Akr/XII/
2025</td><td>No. Revisi

1</td><td>Halaman

1 dari 2</td></tr>
<tr><td>STANDAR
PROSEDUR OPERASIONAL</td><td>Tanggal Terbit

31-12-2025</td><td colspan="2">Ditetapkan oleh,
Kepala RSAU dr. Esnawan Antariksa,

dr. Iman Fathurrohman W., Sp.B., M.Si., MARS.
Kolonel Kes NRP 524330</td></tr>
<tr><td>PENGERTIAN</td><td colspan="3">Perawatan metode kanguru (Kangaroo mother care) atau disebut juga asuhan kontak kulit dengan kulit (skin to skin contact) merupakan metode khusus asuhan bagi bayi
berat lahir rendah (BBLR) atau bayi kurang bulan/ prematur.
Berdasarkan tipe pelaksanaannya, PMK dibedakan menjadi 2(dua) tipe yaitu:
1.PMK sewaktu-waktu (intermitten)
Tipe ini dilakukan pada bayi yang masih mendapat cairan atau obat-obatan intravena, bantuan khusus seperti oksigen atau minum melalui oral gastric tube (OGT). Asuhan harus dilakukan selama lebih dari 1 (satu) jam untuk memberikan hasil yang optimal dan mengurangi stress pada bayi.
2.PMK secara terus menerus (continue)
Tipe ini dilakukan pada bayi yang sudah memenuhi kriteria dan tidak memerlukan bantuan khusus untuk bernafas. Tipe ini dilakukan untuk meningkatkan kemampuan bayi menyusu dan kemampuan ibu untuk merawat bayinya sampai kriteria pemulangan bayi terpenuhi.</td></tr>
<tr><td>TUJUAN</td><td colspan="3">1. Meningkatkan hubungan emosional ibu dan bayi
2. Menstabilkan TTV
3. Meningkatkan pertumbuhan dan berat badan bayi
4. Memberikan kehangatan pada bayi
5. Mempercepat peningkatan berat badan dan perkembangan otak
6. Menurunkan resiko terinfeksi selama perawatan di rumah sakit
7. Mempersingkat masa rawat dirumah sakit</td></tr>
<tr><td>KEBIJAKAN</td><td colspan="3">Surat Keputusan Kepala RSAU dr.Esnawan Antariksa Nomor: Kep/598/XII/2025 tentang Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Komprehensif (PONEK) 24Jam RSAU dr. Esnawan Antariksa.</td></tr>
<tr><td>REFERENSI</td><td colspan="3">1 Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1051/Menkes/SK/XI/2008 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Komprehensif (PONEK) 24 jam di Rumah Sakit.
2. SE Menkes No. HK 02.02./DIII/548//2020 tentang Peningkatan Peran RS dalam Percepatan Penurunan AKI dan AKB.
3.PP No.61 tahun 2014 tentang Kesehatan Reproduksi.</td></tr>
</table>

PROSEDUR	1.Tatalaksana a. Tahap persiapan 1)Persiapan alat a)Thermometer b)Stetoskop c)Jam tangan d)Gendongan bayi e)Topi f) Kaos kaki 2)Persiapan bayi a)Ukur tanda-tanda vital meliputi suhu, nadi, respirasi b)Buka pakaian bayi kecuali popok 3)Persiapan pelaksana Pelaksanaan dapat dilakukan oleh ibu, ayah, anggota keluarga lain, dan tenaga kesehatan bila tidak ada keluarga. a)Cuci tangan b)Buka pakaian atas b. Tahap Implementasi 1)Posisikan bayi di dada pelaksana dengan posisi seperti katak dan kepala menoleh ke kanan atau ke kiri dan semi ekstensi, posisi tangan fleksi. 2)Pertahankan posisi dengan menggunakan gendongan bayi. Tepi atas kain gendongan berada di bawah telinga bayi. 3)Pakaikan topi dan kaos kaki bayi 4)Pakai kembali baju atas pelaksana c. Tahap evaluasi 1) Pantau kondisi bayi mencakup tanda-tanda vital dan oksigenasi 2)Identifikasi tanda-tanda bahaya yang menetap dan lakukan tindakan sesuai masalah yang ditemukan
UNIT TERKAIT	1. Ruang Nuri 2. Ruang NICU 3. IGD PONEK 4. Poli Kebidanan dan Kandungan